

PENDAMPINGAN PENULISAN BOOKCHAPTER BERBASIS PENGALAMAN MENGAJAR DI ERA COVID-19 BAGI GURU BAHASA ARAB

Muhammad Alfana^a, Nurul Murtadho^b, Irahmani^c, Moh. Fery Fauzi^d, Mohammad Bintang Hadiansyah Pahlevi^e, Shinta Nur Rachman

a), b), c), d) Dosen Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

e), f) Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

FSUMemail: muhammad.alfan.fs@um.ac.id

Info Artikel	Abstrak
<p>Diterima: Oktober 2021 Disetujui: Oktober 2021 Dipublikasikan: November 2021</p>	<p>Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat dan kemampuan guru bahasa Arab dalam menulis. Kegiatan ini berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan menulis bookchapter berbasis pengalaman mengajar selama masa Covid-19 terkait implementasi model, media, evaluasi, dan perencanaan pembelajaran online. Jumlah peserta 75 orang pengajar bahasa Arab. Materi dalam pelatihan ini adalah (1) Peluang Menulis dan Menerbitkan Buku bagi Guru Bahasa Arab di Era Industri, (2) Menyusun Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Online, (3) Integrasi Pikiran dalam Pengembangan Paragraf, (4) Pemanfaatan Iot dan Big Data dalam Pembelajaran Bahasa Arab Online, dan (5) Implementasi Model Kreatif Produktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Online. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah andragogi dengan metode presentasi, eksplanasi, modelling, praktek, diskusi, dan pendampingan. Hasil kegiatan ini adalah: (1) kegiatan pelatihan menulis yang menghasilkan luaran berupa berita pelaksanaan kegiatan pada media massa Kompasiana dan (2) kegiatan pendampingan menulis yang menghasilkan luaran berupa bookchapter ber-ISBN tentang implementasi model, media, evaluasi, dan perencanaan pembelajaran bahasa Arab online.</p>
<p>Kata Kunci: pendampingan, bookchapter, pengalaman mengajar, Covid-19, guru bahasa Arab</p>	

PENDAHULUAN

Sejak pertengahan tahun 2020, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah memberlakukan pembelajaran secara daring. Hal ini dilakukan untuk merespon masa darurat pandemi Covid-19. Praktik pembelajaran daring yang terjadi secara tiba-tiba, menimbulkan beberapa kendala, diantaranya: ketidaksiapan guru, dosen dan civitas akademika untuk melakukan pembelajaran daring, sarana dan prasarana yang belum memadai, keterbatasan jaringan internet, dan berbagai kendala teknis maupun pedagogis lainnya.

Untuk membantu dan memfasilitasi pembelajaran daring, beberapa upaya telah dilakukan pemerintah antara lain: (1) bekerja sama dengan provider penyedia jasa kuota internet, (2) mengadakan pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi guru, dosen atau civitas akademika untuk meningkatkan kemampuan dalam menciptakan materi atau konten pembelajaran daring, hingga (3) menerbitkan booklet pembelajaran daring sebagai buku panduan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Perkembangan teknologi dalam satu dasawarsa ini juga mempengaruhi segala aspek kehidupan (Fauzi et al.). Peristiwa ini merupakan titik balik perubahan yang terjadi secara masif. Percepatan penggunaan teknologi terjadi pada semua sektor kehidupan manusia. Pendidikan yang biasanya dilakukan secara luring dan tatap

muka, diganti menjadi daring dan menatap layar perangkat elektronik. Untuk itu, dunia pendidikan juga perlu mengikuti perkembangan teknologi (Rusman et al.).

Pembelajaran bahasa Arab yang sejatinya membutuhkan banyak praktik interaksi tatap muka pun harus dilakukan secara daring. Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab pun bertambah ketika pembelajaran dilakukan secara daring pada masa pandemi Covid-19, mulai dari kendala teknis maupun pedagogis. Tantangan tersebut datang seiring dengan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab online dan offline di perguruan tinggi. Permasalahan tersebut sangat kompleks seperti kelemahan terkait teknologi, komunikasi (De Paepe et al.), kurangnya sesi pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teknologi bagi siswa (Zhang and Zou; Foster), perhatian aspek pedagogis (Brudermann), dan desain pembelajaran agar siswa terlibat dalam pembelajaran online (Rienties et al.). Kendala lain yang paling sering muncul dalam pembelajaran bahasa Arab secara daring adalah keterbatasan kuota internet, perangkat elektronik hingga manajemen kelas virtual.

Banyak penelitian yang telah mengkaji carut marut pembelajaran daring dan berbagai aspek yang mengiringinya. Martínez-Torres, Toral, dan Barrero, (2011) meneliti tentang variabel eksternal dalam merancang peralatan pembelajaran online dengan *e-learning*. Fauzi dan Anindiati (2019) telah mengembangkan game pembelajaran digital sebagai konten untuk pembelajaran Morfologi bahasa Arab. Hubackova

(2014) meneliti pembelajaran online melalui *e-learning* terkait motivasi dalam pembelajaran bahasa. Hubackova dan Semradova (2015) juga menggunakan *e-learning* untuk pembelajaran bahasa dengan menekankan pada aspek keterampilan berbahasa. Penelitian lain tentang pembelajaran online juga dilakukan Hubackova dan Klimova (2013). Penelitian difokuskan pada aspek pedagogik pembelajaran bahasa online dan isu seputar gaya belajar. Penelitian lain juga dilakukan oleh Popovici & Mironov (2015) mengenai persepsi siswa tentang penggunaan teknologi *e-learning*.

Melihat fenomena yang telah dipaparkan, strategi, metode maupun media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring dapat berbeda-beda. Setiap guru melakukan strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapinya. Tentunya pengalaman guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab secara daring amat luas dan beragam. Pengalaman mengajar daring dapat ditulis dalam sebuah *bookchapter* untuk dijadikan rujukan di masa sekarang dan masa depan. Tetapi, masih banyak guru yang belum mengetahui metodologi dalam menulis *bookchapter*. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan penulisan *bookchapter* bagi guru bahasa Arab. *Bookchapter* yang akan ditulis berisi pengalaman mengajar di era Covid-19.

Pendampingan ditujukan bagi guru bahasa Arab di Indonesia.

Pendampingan penulisan *bookchapter* berbasis pengalaman mengajar ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta pelatihan dalam rangka menyusun tulisan ilmiah berdasarkan pengalaman mereka mengajar dengan didampingi dan dibimbing oleh tim dosen pemateri secara intensif sampai setiap peserta dapat menghasilkan satu buah tulisan berdasarkan pengalaman mereka mengajar bahasa Arab selama era COVID-19. Target yang ingin dicapai melalui solusi ini adalah tersedianya draf produk yang dihasilkan peserta, berupa satu model pengembangan desain pembelajaran berbasis pengalaman mengajar mereka.

Kegiatan pendampingan penulisan *bookchapter* ini melibatkan mitra industri, yaitu Lembaga Penerbitan Lisan Arabi Malang. Lembaga Penerbitan Lisan Arabi Malang merupakan lembaga penerbitan yang fokus menerbitkan buku-buku terkait pembelajaran bahasa Arab. Pihak penerbit ini dilibatkan untuk memberikan motivasi menulis kepada para guru di samping *sharing* pengalaman terkait pentingnya menulis bagi guru mulai tahap penulisan hingga tahap penerbitan sehingga diharapkan minat guru untuk menulis dapat meningkat.

PENDEKATAN DAN METODOLOGI

Kegiatan ini menggunakan pendekatan andragogi. Pendekatan andragogi adalah pendekatan dalam pelaksanaan pendidikan atau pelatihan yang memandang peserta didik atau

peserta pelatihan sebagai orang dewasa sehingga harus diperlakukan sebagai orang dewasa yang sudah memiliki wawasan luas dan kaya akan pengalaman sehingga pendidik atau trainer pelatihan tidak perlu melatih mereka dengan cara menggurui atau memberikan materi yang menuntut mereka untuk mendengarkan secara seksama sebagaimana anak kecil. Melalui pendekatan ini peserta pelatihan dapat bekerja secara optimal dan maksimal.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan yang meliputi sosialisasi, workshop, pelatihan, praktik langsung penulisan *bookchapter* tentang pengalaman mengajar bahasa Arab di masa Pandemi Covid-19, penerbitan *bookchapter*, dan evaluasi. Metode ini dapat memberikan peran lebih kepada para peserta, yaitu para gurubahasa Arab sehingga mereka dapat berbagi pengalaman pengajaran bahasa Arab di masa Pandemi Covid-19 dalam bentuk buku yang mereka tulis sendiri dengan pendampingan dari para dosen tim ahli dan di bawah arahan lembaga mitra kegiatan ini. Melalui metode ini diharapkan para guru bahasa Arab semakin produktif dalam berkarya. Hasil kegiatan ini berupa *bookchapter* yang diharapkan dapat memperkaya pengalaman guru bahasa Arab dalam menulis dan menerbitkan buku.

Penggunaan metode-metode di atas tampak pada setiap langkah kegiatan yang ditempuh dalam proses pelaksanaan kegiatan ini. Ada 6 langkah yang digunakan untuk

mensukseskan kegiatan ini, yaitu (1) identifikasi permasalahan, (2) Forum Group Discussion (FGD) penetapan solusi, (3) FGD penyamaan persepsi, (4) pelatihan penulisan, (5) penulisan *bookchapter*, dan (6) evaluasi, sebagaimana tampak pada gambar berikut.

Identifikasi Permasalahan

Identifikasi permasalahan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan guru bahasa Arab dalam rangka mewadahi mereka guna meningkatkan kompetensi guru profesional. Identifikasi permasalahan dalam kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan. Identifikasi permasalahan dilakukan dengan menggunakan metode jajak pendapat. Jajak pendapat dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian periode dua tahun sebelumnya secara luring/tatap muka, yaitu pada tahun 2019 dan tahun 2020; dan pada tahun 2021 sebelum pemilihan topik kegiatan ini melalui media WhatsApp (WA). Berdasarkan hasil jajak pendapat, ditemukan informasi bahwa guru sudah sering menerima kegiatan pelatihan yang sifatnya reseptif, artinya guru menyimak paparan

materi dari para dosen pelatih tanpa menghasilkan suatu produk. Oleh sebab itulah mereka membutuhkan pelatihan yang memfasilitasi mereka untuk bisa menghasilkan karya atau produk, khususnya dalam bidang penulisan.

FGD Penetapan Solusi

Untuk menindaklanjuti hasil identifikasi permasalahan di atas, team dosen pelaksana pengabdian mengadakan Forum Group Discussion (FGD) secara daring sinkronus untuk menetapkan solusi atas permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil FGD, team dosen pelaksana pengabdian memilih kegiatan pendampingan penulisan bookchapter berbasis pengalaman mengajar di Era Covid-19 pada kegiatan pengabdian tahun 2021 ini. Pemilihan pengalaman mengajar di Era Covid-19 sebagai base dalam penulisan bookchapter ini dirasa tepat seiring maraknya pembelajaran daring yang menuntut guru untuk memanfaatkan berbagai metode dan media dalam pembelajaran bahasa Arab. Pandemi Covid-19 yang cukup Panjang memberikan pengalaman yang amat kaya bagi guru bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran. Pengalaman tersebut dituangkan dalam sebuah naskah bookchapter supaya kebermanfaatannya dapat disebarluaskan dan dimanfaatkan oleh para pengajar seantero Indonesia, bahkan dunia. Pemilihan bookchapter sebagai produk dianggap mudah bagi guru karena dalam penulisan

bookchapter guru dapat berkolaborasi untuk menulis bersama teman-teman guru dari berbagai lembaga. Di samping itu dengan berkolaborasi dalam kegiatan menulis, guru akan mendapatkan wawasan luas dan beragam terkait pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat memperkaya pengetahuan mereka untuk mewujudkan pembelajaran bahasa Arab yang kreatif, inovatif, dan variatif.

FGD Penyamaan Persepsi dengan Lembaga Mitra

FGD penyamaan persepsi dengan mitra merupakan forum saling berdiskusi, berbagi wawasan, dan saling tukar pendapat dan pengalaman terkait beberapa komponen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu materi pelatihan, prosedur pelatihan, penerbitan bookchapter, dan tindak lanjut kegiatan. FGD ini dilakukan oleh team dosen pelaksana dan pihak lembaga penerbitan Lisan Arabi Malang. FGD ini dilaksanakan 2 bulan sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam FGD ini juga dilaksanakan kesepakatan kerja sama secara langsung tatap muka di lembaga penerbitan Lisan Arabi, di Singosari, Malang untuk memperkuat kerja sama yang sudah dilakukan secara online melalui pengiriman dokumen kerja sama yang telah disepakati saat pengajuan proposal kegiatan pengabdian ini kepada Universitas Negeri Malang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). Hasil FGD ini berupa: (1) kesepakatan topik materi yang akan disampaikan oleh masing-masing pemateri, baik dari dosen team pelaksana maupun pihak lembaga

penerbitan Lisan Arabi, (2) perencanaan kegiatan pengabdian, (3) jadwal pelatihan, dan (4) dokumen Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) dan Implementation of Arrangement (IA).

Pelatihan Penulisan

Pelatihan penulisan bookchapter dilaksanakan melalui metode presentasi, explanasi, diskusi, sharing pengalaman, dan tanya jawab secara virtual dalam ruang Zoom Meeting.

Praktek Penulisan Bookchapter

Penulisan Bookchapter

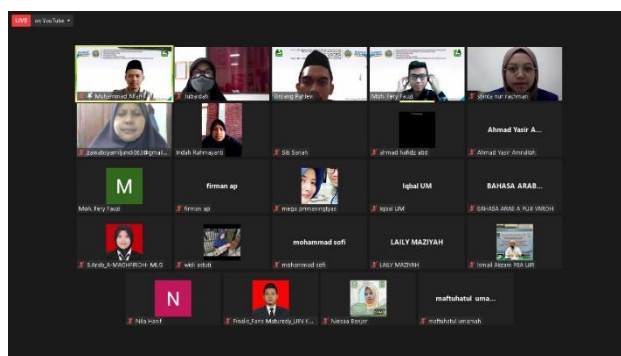
Penulisan bookchapter dilaksanakan selama 15 hari melalui metode praktek, pendampingan, diskusi, koreksi, dan tanya jawab. Praktek menulis bookchapter dilakukan oleh masing-masing peserta secara mandiri di rumah dengan tetap difasilitasi oleh team dosen melalui metode pendampingan, diskusi, dan tanya jawab di ruang WA. Setelah naskah bookchapter selesai ditulis, peserta mengirimkannya melalui link google drive yang sudah disediakan panitia. Naskah yang sudah dikirim dikoreksi oleh team dosen dikoreksi dan diedit untuk menghasilkan naskah yang sudah final dan siap diterbitkan.

Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini maka diadakan dua macam evaluasi, yaitu evaluasi proses dan

evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan melalui metode questionnaire atau angket dengan cara membagikan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait pelaksanaan kegiatan yang harus diisi oleh peserta pasca pelaksanaan kegiatan. Evaluasi hasil dilakukan dengan cara mengecek dan mengoreksi hasil naskah bookchapter yang disusun dan dibuat oleh peserta pasca diberi pelatihan.

PELAKSANAAN/IMPLEMENTASI KEGIATAN



Kegiatan ini terdiri atas pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring dalam ruang virtual Zoom Meeting pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021 mulai pukul 07.00 sampai 12.00 WIB. Sedangkan kegiatan pendampingan dilaksanakan secara daring melalui Group WA mulai Minggu, 15 Agustus 2021 sampai Selasa, 31 Agustus 2021. Berdasarkan perencanaan yang dituangkan dalam proposal pengajuan, sebenarnya kegiatan ini diperuntukkan untuk guru bahasa Arab di Malang raya, namun karena kegiatan ini dilaksanakan secara daring, maka kegiatan ini dibuka secara luas bagi guru bahasa Arab se-Indonesia. Jumlah peserta dalam kegiatan ini sebanyak 74 orang pengajar bahasa Arab dari berbagai lembaga pendidikan di Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan ini ditempuh melalui tiga tahap, yaitu (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) pasca pelaksanaan. Tahap persiapan terdiri atas 17 langkah, yaitu: (a) membuat leaflet, (b) membuat form pendaftaran, (c) mendata peserta dari form, (d) menyusun materi pelatihan, (e) mendesain materi, (f) membuat template produk bookchapter, (g) membuat sertifikat (peserta, panitia, pemateri), (h) menyiapkan link bahan yang dibutuhkan, yaitu presensi, materi, dan sertifikat & angket, (i) membuat group WA peserta, (j) menyusun susunan acara, (k) Menentukan petugas acara (mc, qari', host, co host, dan lain-lain), (l) membuat link zoom & virtual background, (m) Membuat angket umpan balik pelaksanaan pelatihan.

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan terdiri atas (1) pembukaan oleh ketua Jurusan Sastra Arab (JSA) UM, (2) penyajian materi dari direktur Lembaga Penerbitan Lisan Arabi, (3) penyajian materi dari para dosen team pelaksana, (4) tanya jawab, (5) evaluasi pelaksanaan pelatihan dengan cara pengisian angket umpan balik oleh peserta, dan (6) penutup. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan penulisan bookchapter terdiri atas (1) pengumpulan naskah oleh peserta ke link google drive, (2) memberikan review dan koreksi terhadap naskah bookchapter, dan (3) revisi naskah bookchapter.

Tahap pasca pelaksanaan terdiri atas 7 langkah, yaitu: (1) mengumpulkan dan

menganalisis hasil angket umpan balik pelaksanaan pengabdian, (2) Menyusun laporan kemajuan untuk diajukan ke lembaga, (3) menyusun artikel jurnal pengabdian dan submit, (4) menyusun berita kegiatan dan submit ke media massa, (5) menyusun dan melayout bookchapter, (6) menerbitkan bookchapter, dan (7) menyusun laporan akhir untuk diajukan ke lembaga.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBELAJARAN DARI IMPLEMENTASI

Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021 secara virtual dengan rangkaian acara yang terdiri atas (1) pembukaan, (2) pembacaan ayat suci Al-Quran, (3) sambutan ketua jurusan sastra Arab sekaligus membuka acara, (4) penyajian materi oleh lembaga mitra (Lembaga Penerbitan Lisan Arabi Malang), (5) penyajian materi dari team dosen pelaksana, dan (6) evaluasi pelaksanaan pelatihan, dan (7) penutup.

Kegiatan ini dibuka oleh MC dari mahasiswa Jurusan Sastra Arab UM bernama Shinta Nur Rachman dengan membaca surat Al-Fatihah supaya kegiatan pelatihan berjalan lancar. MC membuka, membacakan susunan acara, dan memandu acara pembukaan menggunakan bahasa Arab sebagai ajang berlatih mengasah kemampuan berbicara bahasa Arab di depan publik. Untuk menambah khidmatnya acara pembukaan dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran oleh mahasiswa Jurusan Sastra Arab UM bernama Ahmad Fuadi.



Selanjutnya sambutan dari ketua Jurusan Sastra Arab UM, yaitu Dr. Hanik Mahliatussikah, M.Hum. Dalam sambutannya beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada para team dosen yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan baik. Beliau juga menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penerbitan Lisan Arabi yang telah bersedia menjadi lembaga mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini. Beliau berharap kerja sama ini berjalan terus dalam rangka melaksanakan kegiatan dalam bidang penulisan, penerjemahan, dan penerbitan baik yang terkait kebahasa Araban maupun pendidikan. Dalam sambutannya beliau juga mengapresiasi partisipasi peserta yang luar biasa dalam kegiatan ini. Sebelum mengakhiri sambutannya, beliau membuka secara resmi kegiatan pelatihan ini dengan ucapan basmalah.



Acara berikutnya adalah kegiatan inti,

yaitu pelaksanaan pelatihan penulisan bookchapter dalam bentuk penyajian materi oleh masing-masing dosen team pelaksana. Materi pertama disampaikan oleh Direktur Lembaga Penerbitan Lisan Arabi Malang, yaitu Dr. Mohammad Kholison, M.Pd dengan judul Peluang Menulis dan Menerbitkan Buku bagi Guru Bahasa Arab di Era Industri. Dalam penyajiannya beliau memotivasi para guru untuk menulis pengalaman mengajar bahasa Arab dan diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN supaya pengalamannya dapat dimanfaatkan oleh para guru bahasa Arab secara luas di seluruh wilayah Indonesia, di samping untuk mengasah keterampilan menulis peserta. Beliau memberikan contoh-contoh peluang yang bisa dimanfaatkan oleh para guru bahasa Arab untuk menulis, baik di bidang sastra Arab, pembelajaran bahasa Arab, kajian Islam, maupun penerjemahan. Di akhir penyajiannya, beliau menyampaikan kesiapan Lembaga Penerbitan Lisan Arabi untuk menjadi mitra dalam hal penerbitan, mulai tahap penyusunan, editing, layout, sampai penerbitan.



Materi kedua disampaikan oleh Prof. Dr. Nurul Murtadho, M.Pd dengan judul Menyusun Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Online. Dalam penyajiannya, beliau menyampaikan contoh model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) ringkas yang terdiri atas satu halaman disertai dengan contoh templatnya sehingga mudah diikuti oleh para peserta. Beliau juga memberikan contoh perencanaan pengajaran mufradat (kosakata bahasa Arab) untuk jenjang MI, MTS, dan MA persemester dan pertahun dengan harapan ada target jumlah mufradat untuk setiap jenjang dan setiap semesternya sehingga peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa dapat diukur dengan mudah sebagai bahan evaluasi perbaikan dan peningkatan pembelajaran. Di akhir penyampaiannya, beliau memberikan dokumen panduan kemahiran berbahasa versi American Council on The Teaching of Foreign Language (ACTFL) yang berisi kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik berdasarkan tingkat/level kemampuannya, yaitu level istimewa, unggul, mahir, madya, dan pemula.

Materi ketiga disajikan oleh Dr. Irhamni, M.Pd dengan judul Integrasi Pikiran dalam Pengembangan Paragraf. Beliau melatih peserta bagaimana cara mengintegrasikan pikiran ke dalam paragraf sendiri yang sudah ada atau "bakal" paragraf yang berupa pernyataan sendiri atau pernyataan orang lain. Beliau menyampaikan bahwa wujud integrasi pikiran ke dalam paragraf itu ada 8 jenis, yaitu definisi, klasifikasi, deskripsi, kesimpulan, sebab akibat, perbandingan, narasi, dan prosedur/proses. Materi ini sangat bermanfaat bagi peserta karena masih banyak dari kita yang mengalami kejumudan

berfikir saat mau mengawali menulis. Diharapkan setelah mendapatkan materi ini para peserta dapat dengan mudah menulis melalui ide-idenya yang cemerlang.

Materi ketiga disampaikan oleh Moh. Fery Fauzi, S.Pd, M.Pd.I dengan judul Pemanfaatan Iot dan Big Data dalam Pembelajaran Bahasa Arab Online. Perbedaan antara big data dan IOT adalah: big data berfokus pada data sedangkan IOT berbasis pada data, perangkat, dan konektivitas. Big data adalah sejumlah data yang kompleks. Keduanya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk saling berbagi materi bahasa Arab maupun file-file dan dokumen. Di samping itu keduanya dapat digunakan untuk menyimpan semua file pembelajaran sehingga siap digunakan dengan cepat ketika dibutuhkan. Di samping itu keduanya dapat digunakan untuk menentukan dan menganalisis penyebab suatu permasalahan yang terjadi dalam sistem serta dapat meminimalisir kegagalan dalam proses penyimpanan data.

Materi keempat disampaikan oleh Dr. Muhammad Alfian, M.Pd dengan judul Implementasi Model Kreatif Produktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Online. Materi yang beliau sampaikan ini merupakan hasil pengalaman mengajar di Jurusan Sastra Arab UM selama masa pandemi Covid 19. Beliau memberikan contoh penerapan strategi puisi menggunakan aplikasi canva untuk mengajarkan materi sintaksis (nahwu) Maf'ul Muthlaq. Dalam penyajiannya, beliau memotivasi para peserta untuk menjadi guru bahasa Arab yang ulet dan telaten dalam mengemas pembelajaran bahasa

Arab yang kreatif dan produktif, yakni model pembelajaran yang dapat membuka cakrawala berfikir siswa sehingga mampu menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang melalui proses dan kegiatan pembelajaran yang menghasilkan karya kreatif sebagai hasil pengalaman belajar yang bermakna. Di akhir penyampaian, beliau menunjukkan contoh-contoh produk puisi berbahasa Arab dan Indonesia menggunakan aplikasi canva karya mahasiswa dalam pembelajaran sintaksis (nahwu). Dengan diberikan contoh produk yang nyata diharapkan peserta pelatihan termotivasi untuk menjadi guru yang mengemas pembelajaran bahasa Arab sekreatif mungkin dan seproduktif mungkin.

Kegiatan ini diakhiri dengan doa yang disampaikan oleh Sukardi, M.Pd, yaitu salah satu peserta pelatihan yang merupakan guru Bahasa Arab MAN 2 Kota Malang. Sebelum kegiatan ini diakhiri, peserta diminta mengisi angket evaluasi pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas 6 pertanyaan, yaitu tentang (1) kebermanfaatan kegiatan dan kemampuan memberikan pengalaman, (2) kemampuan meningkatkan kompetensi guru, (3) penyajian materi, (4) kesesuaian dengan kebutuhan guru, (5) manajemen waktu, dan (6) tindak lanjut kegiatan. Berdasarkan hasil angket yang telah diisi, didapatkan informasi: (1) 100% peserta menjawab bahwa kegiatan ini bermanfaat dan memberikan pengalaman baru bagi mereka, (2) 100% peserta menjawab bahwa materi dalam kegiatan ini

dapat meningkatkan kompetensi guru sebagai pendidik, (3) 74,5 persen peserta menyatakan bahwa penyajian materi dalam kegiatan ini jelas, adapun 25,5 % sisanya menjawab cukup jelas, (4) 100% peserta menjawab bahwa kesempatan menulis pengalaman mengajar dalam kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan guru, (5) 100% peserta menjawab bahwa manajemen waktu dalam kegiatan ini baik, dan (6) 100% peserta menjawab bahwa kegiatan semacam ini perlu diadakan secara rutin setiap tahun. Dari hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik dan perlu ditindaklanjuti dengan mengadakan kegiatan-kegiatan lain bagi guru bahasa Arab, baik dalam bidang media, model, evaluasi, perencanaan, maupun desain pembelajaran. Kegiatan bisa dalam bidang kepenulisan atau kegiatan-kegiatan praktek lain yang mampu mengasah dan meningkatkan kompetensi guru sehingga dapat menjadi guru bahasa Arab yang profesional.

Publikasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Untuk memenuhi luaran kegiatan pengabdian yang ditentukan oleh FS UM, kegiatan ini dipublikasikan kepada masyarakat luas melalui pengiriman berita pelaksanaan kepada media massa supaya hasil kegiatan ini dapat disebarkan secara luas dan diambil hikmah dan manfaatnya, khususnya bagi para guru bahasa Arab dan para pecinta bahasa Arab pada umumnya. Berita pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diliput oleh media massa Surat Kabar Kompasiana yang dapat diakses melalui link berikut:

<https://www.kompasiana.com/mohferyfauzi/7826/6138badf0101905d71654974/tim-dosen-jurusan-sastra-arab-universitas-negeri-malang-sukses-gelar-pelatihan-penulisan-bookchapters-berbasis-pengalaman-mengajar-bahasa-arab-di-masa-pandemi>

Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan adalah kegiatan pembimbingan dan review terhadap naskah yang dihasilkan oleh peserta. Kegiatan pendampingan ini berlangsung selama 15 hari. Dalam kegiatan ini peserta mengirimkan naskah melalui link google drive. Selanjutnya team dosen pelaksana mereview dan mengoreksi naskah yang sudah masuk dan menyampaikan hasilnya melalui kolom komentar pada file naskah dan menyampaikan informasi terkait melalui group WA peserta. Dengan proses pendampingan seperti ini peserta mendapatkan umpan balik sehingga dapat merevisi naskah tulisannya. Dalam kegiatan ini terkumpul 19 naskah dari peserta. 19 naskah tersebut berisi pengalaman para guru bahasa Arab mengimplementasikan berbagai media, model, evaluasi, perencanaan, dan desain pembelajaran bahasa Arab selama masa pandemic Covid 19. Setelah naskah selesai direvisi, maka disusun, diedit, dilayout, dicetak, dan diterbitkan sehingga menghasilkan karya bookchapter ber-ISBN. Bookchapter adalah buku berisi kumpulan naskah dari beberapa penulis tentang topik

tertentu. Bookchapter yang dihasilkan dalam kegiatan ini berisi tentang pengalaman mengajar selama masa pandemi covid 19, baik terkait metode, media, evaluasi, maupun perencanaan pembelajaran. Melalui kegiatan ini peserta memiliki pengalaman menulis secara kolaboratif bersama guru-guru bahasa Arab di Indonesia sehingga secara tidak langsung terjadilah sharing pengalaman untuk bersama-sama memecahkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penerbitan bookchapter ini bekerja sama dengan lembaga mitra, yaitu Lembaga Penerbitan Lisan Arabi Malang. Setiap peserta yang mengirim naskah akan diberi satu buku bookchapter secara gratis tanpa dipungut biaya apapun, dan biaya pengiriman ditanggung oleh panitia. Hal ini dilakukan untuk memotivasi para peserta menuliskan karya-karya terbaiknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini terdiri atas dua kegiatan utama, yaitu kegiatan pelatihan dan kegiatan pendampingan. Kedua kegiatan ini diikuti oleh 74 orang peserta dari berbagai lembaga pendidikan di Indonesia. Kegiatan pelatihan berjalan dengan manajemen waktu yang baik dalam ruang virtual. Kegiatan pelatihan ini menghasilkan luaran berupa berita pelaksanaan kegiatan pada media massa. Adapun kegiatan pendampingan penulisan menghasilkan bookchapter ber-ISBN. Dari 74 peserta, yang mengirimkan naskah sebanyak 19 orang guru. Jumlah ini sudah termasuk bagus dan maksimal karena kegiatan praktek menulis ini masih

tergolong baru bagi peserta karena kegiatan pengabdian pada periode-periode sebelumnya sering kali berupa pelatihan media, evaluasi, dan model pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan angket evaluasi yang diisi oleh peserta, pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik sehingga dapat memuaskan dan memenuhi kebutuhan guru bahasa Arab dalam rangka meningkatkan kompetensinya sebagai guru bahasa Arab yang professional.

Beberapa saran yang disampaikan peserta dalam kegiatan ini adalah: (1) mereka berharap ada pelatihan serupa yang berkelanjutan, (2) mereka berharap pelatihan diadakan secara luring jika masa pandemi sudah reda, (3) mereka berharap durasi waktu pelatihan ditambah khususnya untuk kegiatan pendampingan menulis, dan (4) mereka menyarankan agar proses review naskah bookchapter berlangsung lebih cepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Team dosen pelaksana kegiatan ini mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dekan Fakultas Sastra (FS) yang telah memberikan dana hibah PNBP FS tahun 2021, (2) Ketua Jurusan Sastra Arab FS UM yang telah mensupport pelaksanaan kegiatan ini, (3) Direktur Lembaga Penerbitan Lisan Arabi yang bersedia memberikan kerja sama dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan ini, (4) semua team dosen pelaksana yang telah memberikan ilmunya dalam kegiatan ini, dan (5) team mahasiswa Jurusan Sastra Arab FS

UM, yaitu Mohammad Bintang Hadiansyah dan Shinta Nur Rahman yang telah terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan ini mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai tahap pasca pelaksanaan sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mudah.

DAFTAR RUJUKAN

- Brudermann, Cédric A. "Computer-Mediated Online Language Learning Programmes vs. Tailor-Made Teaching Practices at University Level: A Foul Relationship or a Perfect Match?" *Open Learning*, vol. 30, no. 3, 2015, pp. 267–81, doi:10.1080/02680513.2015.1100069.
- De Paepe, Liesbeth, et al. "Online Dutch L2 Learning in Adult Education: Educators' and Providers' Viewpoints on Needs, Advantages and Disadvantages." *Open Learning*, vol. 33, no. 1, Routledge, 2018, pp. 18–33, doi:10.1080/02680513.2017.1414586.
- Fauzi, M. F., et al. "Pelatihan Peningkatan Kualitas Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Information Dan Communication Technology (Ict)" *Jurnal Terapan Abdimas*, vol. 5, no. 2, 2020, pp. 173–81, doi:10.25273/jta.v5i2.5620.
- Fauzi, Moh. Fery, and Irma Anindiati. "Tathwir Al-Lughaz Al-Raqmy Li Madah Al-Tathbiq Al-Sharfy 1 'ala Al-Hatif Al-Mahmul Ka Al-Tadribat Al-Idhafiyyah Kharij Al-Fashl Al-Dirasy." *Buletin Al-Turas*, vol. 25, no. 1, 2019, pp. 129–39, doi:https://doi.org/10.15408/bat.v25i1.11506.
- Foster, Ian. "The Future of Language Learning." *Language, Culture and Curriculum*, vol. 32, no. 3, Taylor & Francis, 2019, pp. 261–69, doi:10.1080/07908318.2019.1661154.
- Hubackova, Sarka. "Motivation in ELearning Motivation in Language Courses." *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, vol. 122, 2014, pp. 353–56, doi:https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1353.
- Hubackova, Sarka, and Blanka Frydrychova Klimova. "Pedagogical Aspects of ELearning. Language on-Line Course and Issues of Learning Styles." *Procedia-Social and*

- Behavioral Sciences*, vol. 93, 2013, pp. 1095–98,
doi:<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.09.337>.
- Hubackova, Sarka, and Ilona Semradova. "Language Skills as ELearning Course Contents." *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, vol. 182, 2015, pp. 51–54,
doi:<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.736>.
- Martínez-Torres, María del Rocío, et al. "Identification of the Design Variables of ELearning Tools." *Interacting with Computers*, vol. 23, no. 3, 2011, pp. 279–88,
doi:<https://doi.org/10.1016/j.intcom.2011.04.004>.
- Popovici, Anca, and Cosmina Mironov. "Students' Perception on Using ELearning Technologies." *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, vol. 180, 2015, pp. 1514–19,
doi:<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.300>.
- Rienties, Bart, et al. "Analytics in Online and Offline Language Learning Environments: The Role of Learning Design to Understand Student Online Engagement." *Computer Assisted Language Learning*, vol. 31, no. 3, Taylor & Francis, 2018, pp. 273–93,
doi:[10.1080/09588221.2017.1401548](https://doi.org/10.1080/09588221.2017.1401548).
- Rusman, Rusman, et al. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Kamunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Rajawali Press, 2013.
- Zhang, Ruofei, and Di Zou. "Types, Purposes, and Effectiveness of State-of-the-Art Technologies for Second and Foreign Language Learning." *Computer Assisted Language Learning*, vol. 0, no. 0, Routledge, 2020, pp. 1–47,
doi:[10.1080/09588221.2020.1744666](https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1744666).